

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan:

1. Tingkat kecenderungan variabel Kinerja Guru SD Negeri Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan termasuk dalam kategori rendah, Kompetensi Pedagogik termasuk dalam kategori sedang dan Tingkat Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah termasuk dalam kategori sedang.
2. Terdapat hubungan antara Kompetensi Pedagogik dengan Kinerja Guru pada SD Negeri Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan . Artinya semakin baik Kompetensi Pedagogik guru maka semakin baik juga Kinerja Guru SD Negeri Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan.
3. Terdapat hubungan antara Tingkat Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru pada SD Negeri Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin baik Tingkat Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah maka semakin baik juga Kinerja Guru SD Negeri Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan.
4. Terdapat hubungan antara Kompetensi Pedagogik dan Tingkat Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah secara bersama-sama dengan

Kinerja Guru pada SD Negeri Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin baik Kompetensi Pedagogik dan Tingkat Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah maka semakin baik juga Kinerja Guru SD Negeri Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan .

B. Implikasi

Dengan diterimanya hipotesis pertama yang diajukan, maka upaya meningkatkan Kinerja Guru adalah dengan meningkatkan Kompetensi Pedagogik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah pemberian pendidikan dan pelatihan kepada guru untuk menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran, memanfaatkan hasil penilaian untuk kepentingan pembelajaran dan sebagainya.

Dengan diterimanya hipotesis kedua yang diajukan, upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menciptakan persepsi yang baik tentang Tingkat Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah, ini akan dapat membangkitkan kemauan guru untuk giat memajukan profesinya dan meningkatkan dedikasi dalam melakukan pekerjaan mendidik sehingga dapat dikatakan guru tersebut memiliki akuntabilitas yang baik. Perilaku akuntabilitas meminta agar

pekerjaan itu berakhir dengan hasil baik yang dapat memuaskan atasan yang memberi tugas. Dengan demikian, kualitas kinerja para pendidik, akan menjadi optimal. Beberapa upaya yang dapat dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan persepsi yang baik dari guru, di antaranya: menjalin komunikasi yang baik dengan guru, melihat kebutuhan guru dalam pembelajaran di kelas, meningkatkan kesejahteraan guru, menggelar dialog dengan guru sebelum membuat keputusan, dan sebagainya.

Dengan diterimanya hipotesis ketiga yang diajukan, maka upaya meningkatkan kinerja guru adalah dengan meningkatkan kompetensi pedagogik guru dan persepsi yang baik tentang tingkat kepemimpinan demokratis kepala sekolah. Semakin baik kompetensi pedagogik dan persepsi guru tentang tingkat kepemimpinan demokratis kepala sekolah akan sangat mendukung kinerja guru dalam mengajar. Dengan dukungan faktor tersebut, kinerja guru akan dapat ditingkatkan.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan kompetensi, pengetahuan dan keterampilan, motivasi, kepribadian, sikap kerja dan kepuasan kerja guru. Dan tentunya meningkatkan efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dalam pengajaran.

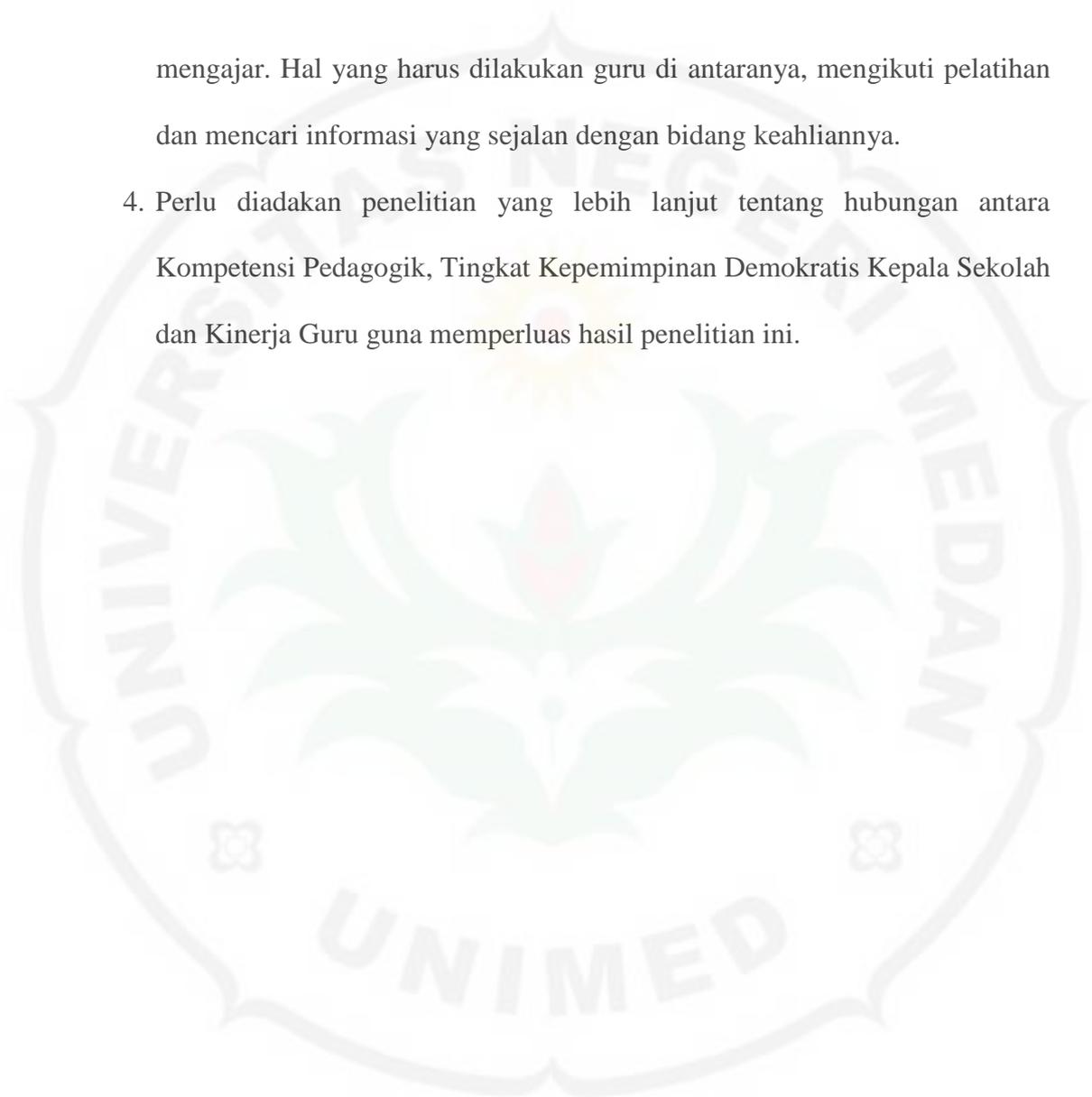
C. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan Kompetensi Pedagogik, disarankan kepada guru menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, social, kultural, emosional, dan intelektual, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran, menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran, memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki, berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik, menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, memanfaatkan hasil penilaian untuk kepentingan pembelajaran dan melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.
2. Untuk meningkatkan persepsi yang baik tentang Tingkat Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah disarankan kepada kepala sekolah, untuk terlibat di dalamnya untuk upaya menumbuhkan semangat secara langsung kepada guru kemudian dapat mengarahkan dorongan potensi dalam diri guru kepada kegiatan-kegiatan yang bermanfaat untuk mencapai tujuan sekolah.
3. Untuk dapat meningkatkan Kinerja Guru diharapkan kepada kepala sekolah untuk terus memberikan motivasi secara terus menerus. Selain itu dianjurkan kepada guru untuk terus meningkatkan kemampuannya dalam

mengajar. Hal yang harus dilakukan guru di antaranya, mengikuti pelatihan dan mencari informasi yang sejalan dengan bidang keahliannya.

4. Perlu diadakan penelitian yang lebih lanjut tentang hubungan antara Kompetensi Pedagogik, Tingkat Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah dan Kinerja Guru guna memperluas hasil penelitian ini.



THE
Character Building
UNIVERSITY